

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada sistem penilaian kinerja pemasok CV. Bobo Jaya Mandiri terdapat 5 kriteria yaitu *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Flexibility* dan *Responsiveness* dan 8 subkriteria yaitu Harga Bahan Baku, Ketepatan Pengiriman, Quantity Order, Kemudahan Pemesanan, Perubahan Kuantitas, Kesesuaian Spesifikasi, Kualitas Yang Konsisten, dan Ketanggapan Pemasok. Kriteria dan subkriteria yang dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk pemasok sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja pemasok agar menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) dilakukan penilaian terhadap 3 pemasok, yaitu *Supplier A*, *Supplier B*, dan *Supplier C*, dan 8 subkriteria yang dikelompokkan kedalam 5 kriteria utama. Pada *Cost* subkriteria “ Harga Bahan Baku”, nilai bobot tertinggi dimiliki oleh *Supplier C* sebesar (0,658) menunjukan bahwa *Supplier C* memberikan harga bahan baku paling kompetitif dibandingkan dua *Supplier* lainnya. *Supplier B* memiliki bobot sebesar (0,185), sedangkan *Supplier A* hanya (0,156), menandakan posisi *Supplier A* paling rendah pada aspek *cost*. Dalam aspek *delivery* terdapat dua subkriteria yaitu ketepatan pengiriman dan *quantity order*. Pada subkriteria ketepatan pengiriman, kembali *Supplier C* menunjukan kinerja terbaik dengan bobot (0,648), disusul oleh *Supplier B* (0,229), dan *Supplier A* (0,122). Sementara pada *quantity order* *Supplier* memperoleh bobot tertinggi (0,379), menandakan kemampuannya dalam memenuhi jumlah pesanan yang diminta. Namun demikian *Supplier C* juga tetap menunjukan performa tinggi dengan bobot (0,507), sedangkan *Supplier B* hanya (0,113). Selanjutnya kriteria *Flexibility* terdiri dari dua subkriteria yaitu kemudahan pemesanan dan perubahan kuantitas. Pada keduanya *Supplier B* menjadi unggul, bobot tertinggi untuk kemudahan pemesanan sebesar (0,593) dan untuk perubahan kuantitas sebesar (0,622) menunjukan bahwa *Supplier B* mampu menyesuaikan kebutuhan pelanggan secara fleksibel. *Supplier A* dan *C* memiliki bobot lebih rendah dalam kedua aspek ini. Pada kriteria *Quality* mencakup kesesuaian spesifikasi dan kualitas yang

konsisten, *Supplier C* menunjukkan dominasi pada kesesuaian spesifikasi dengan bobot (0,584) diikuti oleh *Supplier A* (0,280) dan *Supplier B* (0,135). Namun pada kualitas yang konsisten *Supplier A* menjadi unggul dengan bobot (0,539) yang mengindikasikan bahwa produk dari *Supplier A* paling konsisten dalam menjaga mutu. *Supplier C* dan *B* mencatat bobot (0,296) dan (0,163). Sedangkan pada kriteria *Responsiveness* dengan subkriteria yaitu ketanggapan pemasok, sangat penting dalam hal komunikasi dan penyesuaian terhadap permintaan mendadak. Pada aspek ini *Supplier C* lagi-lagi mencatat bobot tertinggi sebesar (0,593), diikuti oleh *Supplier A* (0,249) dan *Supplier B* (0,157), menunjukkan keunggulan *Supplier C* dalam hal kecepatan merespon kebutuhan atau perubahan dari pihak pembeli. Berdasarkan akumulasi bobot dari semua subkriteria, *Supplier C* memperoleh total bobot tertinggi sebesar (3,665) atau setara dengan 46%. Sedangkan *Supplier A* dan *B* masing-masing memperoleh total bobot (2,128) atau 27% dan (2,197) atau setara 27%. Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Supplier C* unggul secara umum dibandingkan dua *Supplier* lainnya dalam hal pemenuhan subkriteria kinerja pemasok.



KARAWANG

5.2 Saran

Dari penelitian tersebut saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan Cv. Bobo Jaya Mandiri dapat konsisten dalam melakukan penilaian kinerja pemasok sehingga kinerja masing – masing pemasok dapat termonitoring dengan baik dan untuk ketiga pemasok bahan baku kain tersebut kedepannya dapat meningkatkan kinerjanya baik dari segi kriteria maupun subkriteria.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas evaluasi kinerja pemasok dengan mempertimbangkan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan melibatkan pemasok secara langsung dalam pengumpulan data agar permasalahan yang ada benar – benar terlihat jelas.

